

## PENDAMPINGAN DESAIN LABEL KEMASAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL JAMU JOKETRO (JAJO)

Denny Hardiyanto<sup>1)</sup>, Ihtiyari Prastyaningrum<sup>2)</sup>, Umi Kholifah<sup>3)</sup>, Dyah Anggun Sartika<sup>4)</sup>, Agil Ridhohan<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,5</sup> Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universtas PGRI Madiun

<sup>4</sup> Teknik Komputer Kontrol, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Madiun

email: denny.hardiyanto@unipma.ac.id<sup>1\*)</sup>, ihtiyari.prastya@unipma.ac.id<sup>2)</sup>, umikholidah@unipma.ac.id<sup>3)</sup>, dyahanggun@pnm.ac.id<sup>4)</sup>, agilpsht1922@gmail.com<sup>5)</sup>

### Abstrak

Jamu merupakan salah satu produk unggulan di Desa Joketro, Kec. Parang, Kabupaten Magetan. Sebagian besar masyarakat desa, memproduksi dan menjual jamu tradisional. Hal ini dikarenakan, jamu merupakan warisan secara turun temurun dari nenek moyang yang perlu dilestarikan. Bahkan, jamu di Desa Joketro, Kecamatan Parang, Kab. Magetan ini sudah dikenal dengan nama JAJO, yang artinya jamu khas desa Joketro. Namun permasalahannya, jamu ini masih dibuat secara tradisional dan hanya dijual secara berkeliling rumah ke rumah (lokal). Selain itu, jamu memakai kemasan botol-botol tradisional sehingga mempengaruhi harga jual jamu yang relative murah. Jamu tersebut belum memiliki kemasan dan label yang menunjukkan ciri khas jamu. Untuk meningkatkan nilai/harga jual jamu, maka label kemasan perlu didesain dengan baik. Sementara saat ini banyak aplikasi/platform digital yang dapat digunakan untuk mendesain label kemasan produk. Canva merupakan salah satu platform desain dan komunikasi visual yang digunakan untuk mendesain berbagai konten media seperti media pembelajaran maupun media sosial lainnya. Platform ini memiliki fitur yang lengkap, mudah digunakan, dan cocok digunakan untuk pemula maupun professional. Pada kegiatan abdimas ini, tim dari Universitas PGRI Madiun memberikan pelatihan dan pendampingan cara mendesain label kemasan produk jamu supaya produk jamu tersebut memiliki nilai/harga jual lebih. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Desa Joketro khususnya pelaku usaha jamu dan UMKM yang ada di desa sejumlah 25 orang. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh Kepala Desa Joketro. Hasil pelatihan ini, diperoleh beberapa desain label kemasan unik. Selain itu, luaran dari kegiatan ini adalah artikel yang terbit pada jurnal dan media massa.

**Kata Kunci:** Joketro, JAJO, Canva, label kemasan, Jamu



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### PENDAHULUAN

Jamu merupakan salah satu produk herbal yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan badan. Jamu juga banyak diminati oleh semua kalangan, mulai kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Desa Joketro, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan merupakan salah satu produsen pembuat jamu (admin desa, 2018). Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Joketro merupakan pelaku usaha jamu. Resep membuat jamu di desa Joketro merupakan resep warisan nenek moyang setempat yang harus terus dilestarikan. Jenis-jenis jamu yang dibuat beragam dan memiliki khasiat masing-masing seperti jamu kunir asem, jamu temulawak, jamu pahitan, dan lainnya (Setyaningrum, 2022). Para pelaku usaha jamu tersebut juga mewariskan teknik-teknik dan resep membuat jamu kepada generasi muda sehingga jamu tetap dapat dilestarikan. Jamu merupakan salah satu produk unggulan desa Joketro, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yang memiliki kekhasan sehingga jamu ini diberi nama JAmu JOketro ( disingkat dengan nama JAJO) (Hardiyanto, 2022).

Namun permasalahan yang ditemui diantaranya adalah 1) jamu tersebut masih dibuat secara tradisional, 2) Jamu dijual secara *door to door* di lingkungan terbatas dan dekat, 3) Harga jual jamu masih rendah sekitar 3 ribu rupiah per gelas kecil. Hal ini disebabkan penjualan jamu dengan cara tradisional yakni jamu botolan tersebut digendong maupun diletakkan dalam wadah anyaman bambu. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat membidik permasalahan yang ketiga yakni harga jual jamu yang masih rendah (Pratama, 2021).



**Gambar 1. Ilustrasi Pedagang Jamu Tradisional (Nisa, 2017)**

Kegiatan ini mengacu dari berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya (Lailiyah et al., 2020), (Lingga et al., 2018). Setelah dilakukan analisis mendalam, harga jual jamu yang rendah disebabkan karena penampilan jamu tersebut terlihat kurang berkelas, tidak memiliki merk dagang pada botolnya sehingga terlihat seperti jamu pada umumnya. Untuk meningkatkan nilai jual jamu, maka botol kemasan jamu harus memiliki label sebagai merk dagang dan juga menarik penampilan. Hal ini berkaitan dengan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni memberikan pendampingan pemanfaatan teknologi digital dan untuk meningkatkan keterampilan mendesain label kemasan/botol menggunakan platform CANVA dalam rangka meningkatkan nilai jual/harga jual jamu. Target capaian yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah Masyarakat terutama pelaku usaha jamu memiliki keterampilan mendesain label kemasan/botol kemasan menggunakan aplikasi CANVA dan menghasilkan label kemasan sesuai ciri khas masing-masing. Luaran kegiatan berupa desain label kemasan botol dari masing-masing peserta.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Joketro, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yang dihadiri sekitar 25 orang dari kalangan masyarakat desa Joketro pelaku UMKM dan pengusaha jamu yang rata-rata merupakan ibu rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan pendampingan memanfaatkan platform canva untuk mendesain label kemasan botol jamu sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk jamu tradisional desa joketro (JAJO). Kegiatan ini dimulai dari jam 09.00 hingga jam 11.30 WIB. Para peserta sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan dan mencoba mendesain label kemasan secara langsung menggunakan handphone masing-masing peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan masyarakat Desa Joketro/pelaku usaha UMKM khususnya jamu dan rata-rata berumur 35 tahun lebih sehingga masih bisa memahami cara penggunaan handphone dengan baik. Ada peserta yang berumur lebih dari 50 tahun, telah didampingi oleh anaknya dalam penggunaan handphone.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Desa Joketro, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yakni Bapak Marjoko, S.P dengan memberi pengarahan terkait pentingnya pemahaman teknologi di era digital yang dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi

digital melalui handphone. Selanjutnya tim pengabdian dari kampus Universitas PGRI Madiun memberikan sosialisasi tentang cara meningkatkan nilai jual produk dengan memanfaatkan sejumlah teknologi digital maupun e-commerce seperti yang ada saat ini.



**Gambar 1. Pendampingan Menggunakan Platform Canva untuk Mendesain Label Kemasan**



**Gambar 2. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital seperti e-commerce**

Para peserta dalam hal ini masyarakat/pelaku usaha jamu menggunakan handphone masing-masing untuk mendownload aplikasi Canva. Kemudian mendaftar pada aplikasi Canva tersebut. Pendaftaran pada akun canva dibimbing dan didampingi oleh narasumber yang dibantu dengan para mahasiswa. Kemudian para peserta melakukan desain label kemasan dengan dipandu oleh narasumber. Para peserta mendesain label sesuai dengan kreatifitas masing-masing dan desain tersebut mencirikan produk jamu buatan masing-masing pelaku usaha jamu. Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan kegiatan selama pelatihan. Hasil dari desain label kemasan saat pelatihan, langsung dikumpulkan ke tim pengabdian atau narasumber untuk disimpan ataupun diberikan saran perbaikan terhadap kekurangan materi/komponen yang ada pada desain yang telah peserta buat pada waktu itu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini bahwa para peserta mampu mendesain label kemasan terutama kemasan botol jamu sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta dengan menggunakan handphone masing-masing. Para peserta mengikuti tutorial mendesain menggunakan CANVA yang didampingi oleh tim pengabdian. Acara berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Meski hasil desain tersebut masih tergolong sederhana, setidaknya keterampilan peserta dan wawasan peserta akan teknologi berkembang. Para peserta juga sangat antusias untuk mencoba mendesain lebih baik ketika nanti pulang ke rumah. Peserta akan terus mencoba mendesain lebih baik.

Beberapa contoh hasil desain label kemasan botol dengan memanfaatkan platform desain CANVA ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3.a Desain Bu Dina

Gambar 3.b Desain Bu Suti



Gambar 3.c Desain Bu Sari

Gambar 3. Contoh hasil desain label kemasan menggunakan platform CANVA

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan ini bahwa 75% peserta sudah memahami cara memanfaatkan teknologi digital dan juga keterampilan menggunakan teknologi digital meningkat. Teknologi digital yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan platform CANVA untuk mendesain label kemasan botol khususnya botol jamu. Harapan yang diinginkan dengan desain label kemasan tersebut adalah dapat meningkatkan nilai jual dari jamu tradisional Desa Joketro (JAJO).

Saran dari kegiatan ini adalah untuk dapat melakukan pendampingan secara berkala terhadap pelaku usaha UMKM dalam hal pemanfaatan teknologi sehingga keterampilan masyarakat tidak menurun dikala pelatihan selesai. Kemudian perlu dilakukan evaluasi dengan memberikan angket terkait pemahaman dari materi yang disampaikan

## DAFTAR PUSTAKA

- admin desa. (2018). *Profil Desa*. Desa Joketro. <https://joketro.mageetan.go.id/portal/desa/profile-wilayah>
- Hardiyanto, D. (2022). *Guna Tingkatkan JAJO (Jamu Joketro), PTE Unipma Hibahkan Alat dan Lakukan Pendampingan*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/dennydio88/648fc4c84d498a4d9b70ba42/guna-tingkatkan-jajo-jamu-joketro-pte-unipma-hibahkan-alat-dan-lakukan-pendampingan>
- Lailiyah, M., Mulyati, T. A., & Pujiono, F. E. (2020). Pelatihan Pembuatan Jamu Mix dan Jahe Wangi Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Badal Pandean. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13730>
- Lingga, H. N., Fadlilaturrahmah, F., & Susilowati, E. (2018). PELATIHAN PEMBUATAN JAMU INSTAN SEBAGAI DIVERSIFIKASI PRODUK PENGRAJIN JAMU DI KAMPUNG PEJABAT KELURAHAN LOKTABAT SELATAN BANJARBARU. *Mediteg*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.24>
- Nisa, A. K. (2017). *6 Hal Ini yang Sudah Jarang Dilihat dari Penjual Jamu Gendong Zaman Sekarang*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/aria-nisa/7-hal-ini-yang-sudah-jarang-dilihat-dari-penjual-jamu-gendong-zaman-sekarang?page=all>
- Pratama, F. Y. D. (2021). *JAJO (JAMU JOKETRO) Bangkit Kembali Program KKN MBKM-Universitas PGRI Madiun di Desa Joketro, Parang, Magetan*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/filipusyubelio8751/614740d153f9cd74411e7483/jajo-jamu-joketro-bangkit-kembali-program-kkn-mbkm-universitas-pgri-madiun-di-desa-joketro-kecamatan-parang-kabupaten-mageetan>
- Setyaningrum, P. (2022). *10 Jamu Khas Indonesia: Sejarah, Bahan, Khasiat dan Cara Pembuatan*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2022/03/13/200517278/10-jamu-khas-indonesia-sejarah-bahan-khasiat-dan-cara-pembuatan?page=all>